

PENDAMPINGAN PELAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI BUEKA AS SAKINAH KOTA MALANG

Siti Zubaidah, Sri Wibawani Wahyuning Astuti, Dwi Irawan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang
Email: zubaidah_fe@umm.ac.id

Abstrak

Tujuan Pengabdian ini adalah membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat dengan target khusus yang ingin dicapai adalah memberikan pendampingan dalam pelaporan keuangan. Mitra dalam pengabdian ini adalah Koperasi Bueka As-Sakinah yang berada dalam naungan PDA (Pimpinan Daerah Aisyiyah) Kota Malang. Sampai saat ini Mitra merupakan koperasi yang dikelola secara konvensional. Berdasarkan hasil Rapat Anggota Tahunan (RAT) Mitra yang dilaksanakan pada hari Ahad, tanggal 11 Januari 2021 disepakati untuk secara bertahap bermetamorfosa menjadi Koperasi Syariah. Permasalahan yang dihadapi oleh Mitra adalah adanya keterbatasan sumber daya manusia (SDM) untuk menyusun pelaporan keuangan yang terintegrasi dan terkini, sehingga yang terjadi masih menggunakan microsoft excel. Metode yang dipakai dalam menyelesaikan masalah Mitra adalah memberikan pendampingan dan tutorial dalam pelaporan keuangan. Program keuangan accurate digunakan dalam proses pendampingan pelaporan keuangan Syariah.

Kata Kunci: Accurate, Koperasi, Pelaporan Keuangan

1. PENDAHULUAN

Koperasi memiliki peranan penting dalam kemajuan ekonomi Indonesia. Dengan berasaskan kekeluargaan dan gotong royong, koperasi menjadi salah satu pilar dalam menopang ekonomi kerakyatan (Isa & Hartawan, 2017). Keterbatasan informasi akuntansi dan kelemahan pada pelaporan keuangan yang tidak terstruktur dengan baik dan tidak berstandart berakibat pada sulitnya koperasi-koperasi di Indonesia memperoleh bantuan dana atau permodalan (Hertiyo, 2015). Koperasi Bueka As-Sakinah Kota Malang, sebagaimana Koperasi Bueka As-Sakinah di Kota/Daerah lain di Jawa Timur, merupakan koperasi primer yang berada dalam naungan Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) di Kota/Daerah masing-masing. Sebagian besar Koperasi primer tersebut sudah berbadan hukum. Demikian halnya dengan Koperasi Bueka As-Sakinah Kota Malang. Secara vertikal, Koperasi primer Bueka As-Sakinah memiliki induk Koperasi, yaitu Pusat Koperasi (Puskop) Bueka As-Sakinah yang berada dalam naungan Pimpinan Wilayah Aisyiyah (PWA) Jawa Timur dan berlokasi di Jalan Kerto Menanggal III/No. 3 Gayungan, Surabaya. Koperasi Bueka As Sakinah Kota Malang bergerak di bidang usaha jasa simpan pinjam dan usaha perdagangan (Toko). Barang yang dijual sebagian besar merupakan kebutuhan sehari-hari masyarakat, utamanya anggota Koperasi. Koperasi Bueka As-Sakinah Kota Malang saat ini memiliki anggota sebanyak 386 orang yang mayoritas Wanita dan Sebagian diantaranya merupakan pengusaha UMKM. Anggota Koperasi berasal dari warga Aisyiyah kota Malang maupun masyarakat umum.

Koperasi Bueka As Sakinah Kota Malang memiliki anggota yang sebagian besar adalah UMKM, dengan demikian Koperasi banyak membantu UMKM baik dalam hal memasarkan produk UMKM maupun dalam memberikan permodalan kepada UMKM. Oleh karena itu Koperasi harus dapat dipercaya oleh anggota, baik dalam system pelaporannya maupun dalam hal system pengendaliannya. Koperasi setiap tahunnya menerbitkan laporan keuangan sebagai sarana pertanggungjawaban kepada anggota (Rapat Anggota Tahunan/RAT). Pengurus koperasi perlu membuat dan memahami pelaporan keuangan. Berbeda dengan laporan keuangan, pelaporan keuangan meliputi segala aspek yang berkaitan dengan penyediaan dan penyampaian informasi keuangan. Aspek-aspek tersebut diantaranya adalah lembaga yang terlibat (misalnya penyusunan standar, badan pengawas dari pemerintah atau pasar modal, organisasi profesi, dan

entitas pelapor). Peraturan yang berlaku termasuk perlunya menerapkan PABU (Prinsip Akuntansi Berterima Umum atau Generally Accepted Accounting Principles/GAAP) dalam pelaporan keuangan. Sedangkan laporan keuangan hanyalah salah satu media dalam penyampaian informasi dan juga perlu dibedakan pula antara pelaporan (bahasa Inggris: statement) dan laporan (Bahasa Inggris: report) (Suwardjono, 2008). Pelaporan keuangan adalah laporan keuangan yang ditambah dengan informasi-informasi lain yang berhubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi keuangan, seperti informasi tentang sumber daya perusahaan, earnings, current cost, informasi tentang prospek perusahaan yang merupakan bagian integral dengan tujuan untuk memenuhi tingkat pengungkapan yang cukup (IAI, 2019).

Menurut SFAC No. 1 tentang Objective of Financial Reporting by Business Enterprises, tujuan pelaporan keuangan adalah:

- a. Menyediakan informasi yang berguna bagi investor, kreditor, dan pengguna potensial lainnya dalam membantu proses pengambilan keputusan yang rasional atas investasi, kredit, dan keputusan lain yang sejenis.
- b. Menyediakan informasi yang berguna bagi investor, kreditor, dan pengguna lainnya yang membantu dalam menilai jumlah, waktu, dan ketidakpastian prospek penerimaan kas dari dividen atau bunga dan pendapatan dari penjualan, penebusan atau jatuh tempo, sekuritas atau pinjaman, serta menaksirkan aliran kas masuk (future cash flow) pada perusahaan.
- c. Memberikan informasi tentang sumber daya ekonomi, klaim atas sumber daya tersebut dan perubahannya.

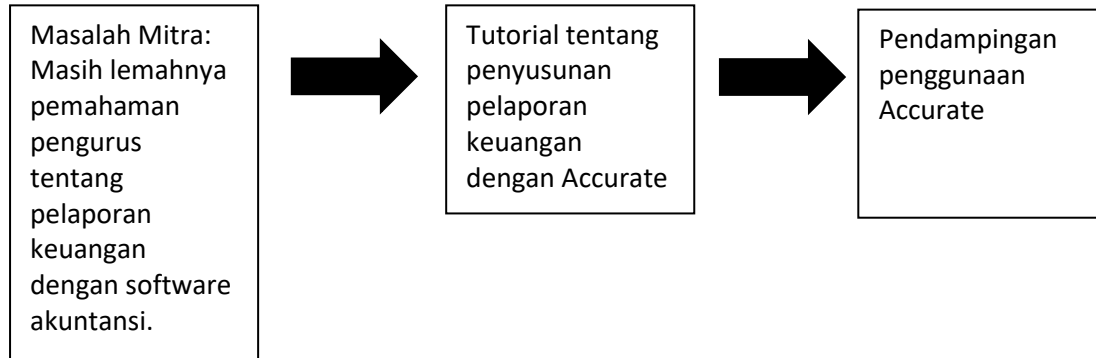
Permasalahan pokok yang terjadi pada Koperasi Bueka As Sakinah PDA Kota Malang ini masih menggunakan pelaporan keuangan konvensional dengan menggunakan excel dan poin of sales dan adanya keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagian pengurus yang memahami hal tersebut, belum lagi pemahaman terhadap pelaporan keuangan yang diharapkan bisa segera diwujudkan dengan adanya kesepakatan dalam RAT (Rapat Anggota Tahunan) agar Koperasi Bueka As-Sakinah Kota Malang secara bertahap bermetamorfosa menjadi Koperasi berbasis Syariah. Laporan keuangan merupakan sarana komunikasi informasi keuangan terhadap pihak-pihak luar korporasi, yang diharapkan mampu mampu memberikan informasi kepada pimpinan guna mengambil keputusan (Aini et al., 2019). Adanya kendala bagi pengurus koperasi untuk bisa menyajikan laporan keuangan sehingga terdapat keterbatasan dalam mengukur kinerja usaha dan mengevaluasi kegiatan usahanya. Dengan kemampuan mengukur kinerja secara memadai, koperasi dapat melakukan tindakan yang dapat memperbaiki usahanya dan mengevaluasi usaha supaya lebih berdaya saing. Oleh karena itu perlu dilakukan pendampingan dalam menyusun pelaporan keuangan dengan memakai software pada Koperasi Bueka As-Sakinah Kota Malang. Adanya pemahaman yang baik tentang pelaporan keuangan, pengurus akan dapat mengukur kinerja Koperasi dengan handal, dan dapat mengevaluasi usahanya sehingga segera dapat memperbaiki kinerjanya dengan cepat. Selain itu dapat mempertanggungjawabkan hasil usaha Koperasi Bueka As Sakinah kepada para anggota koperasi dengan baik.

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Berdasarkan pada analisis situasi dan permasalahan yang terjadi sebagaimana telah dibahas, maka metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan Mitra adalah diskusi, pelatihan dan pendampingan. Menurut Wina Sanjaya (2006) menyatakan bahwa metode diskusi diartikan sebagai cara untuk menyampaikan sebuah ilmu untuk memecahkan permasalahan, dalam hal ini diskusi dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan mitra. Adapun upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra dilakukan langkah-langkah pembelajaran dalam bentuk pelatihan secara intensif dan pendampingan berkelanjutan kepada mitra dengan ketentuan:

- a. Penyampaian materi secara klasikal

- b. Penyampaian materi keterampilan dalam bentuk praktik/demonstrasi
Pelaksanaan penerapan Ipteks secara umum dilakukan sebagai berikut:
- 1) Pengembangan pengetahuan tentang tentang penyusunan Pelaporan Keuangan
 - 2) Pengembangan pengetahuan tentang software penyusunan Laporan Keuangan
 - 3) Penyusunan Pelaporan Keuangan dengan program Accurate



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

3. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN

Koperasi Bueka As Sakinah Kota Malang memiliki anggota yang sebagian besar adalah UMKM, dengan demikian Koperasi banyak membantu UMKM baik dalam hal memasarkan produk UMKM maupun dalam memberikan permodalan kepada UMKM. Oleh karena itu Koperasi harus dapat dipercaya oleh anggota, baik dalam system pelaporannya maupun dalam hal system pengendaliannya. Koperasi setiap tahunnya menerbitkan laporan keuangan sebagai sarana pertanggungjawaban kepada anggota (Rapat Anggota Tahunan/RAT). Pengurus koperasi perlu membuat dan memahami pelaporan keuangan.

Dalam melakukan pengabdian ini, kegiatan yang pertama-tama dilakukan adalah menghubungi pihak koperasi untuk melakukan sosialisasi pelaksanaan pengabdian di koperasi. Dalam pertemuan ini didiskusikan juga tentang permasalahan apa yang terjadi di Koperasi Bueka As Sakinah. Banyak permasalahan yang terjadi di mitra koperasi ini, diantaranya adalah Terkait dengan Sumber Daya Manusia Tenaga kerja administrasi berjumlah 2 orang dan pengurus 5 orang, yang bertugas di bagian simpan pinjam dan di bagian penjualan, terkait dengan kondisi manajemen dan investasi, kondisi manajemen masih perlu beradaptasi dengan baik, mengingat baru dilakukan pergantian pengurus sehingga sangat berpotensi belum tercapainya Goal Congruence (Keselarasan tujuan), penataan ruang bisa jadi masih belum dilakukan secara optimal, mengingat baru terjadi perpindahan lokasi Koperasi, fasilitas masih kontrak, terdiri dari gedung dengan ukuran 10x15 meter. Terkait dengan pelayanan, pelayanan terhadap konsumen perlu semakin dioptimalkan, pelayanan memakan waktu yang cukup lama, terutama untuk yang DO (Delivery Order), mengingat adanya keterbatasan SDM. Dalam hal ini karyawan bagian administrasi merangkap sebagai petugas pengiriman barang sekaligus pembelian barang dagangan, dan masih banyak lagi.

Tim pengabdian melakukan pertemuan kembali untuk memberikan pendampingan dalam penyusunan pelaporan keuangan secara software. Aplikasi yang digunakan adalah aplikasi program Accurate. Tim Pengabdian menjelaskan tentang bagaimana cara menyusun pelaporan keuangan dengan membuat akun, buku besar, buku pembantu dan laporan keuangan. Tahap keempat dari kegiatan pengabdian ini adalah pengabdian memberikan pendampingan dalam penyusunan pelaporan keuangan secara software dengan menggunakan aplikasi accurate. Tahap kelima, pengabdian melakukan evaluasi dan monitoring terhadap mitra tentang pelaksanaan penyusunan pelaporan keuangan. Evaluasi ini diharapkan mitra benar-benar dapat melakukan penyusunan pelaporan keuangan syariah dengan baik dan benar, yang pada akhirnya mitra dapat mengerjakan penyusunan pelaporan keuangan syariah ini secara mandiri.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah mencapai kinerja yang telah dilaksanakan yakni berhasil membantu mitra dalam meningkatkan pemahaman tentang pentingnya penyusunan pelaporan keuangan dan cara menyusun pelaporan keuangan dengan menggunakan aplikasi computer Accurate. Beberapa dokumen yang dihasilkan dari pendampingan ini adalah dokumen.



Gambar 1. Peserta Menyimak Penggunaan Program Accurate



Gambar 2. Pengarahan dari tim pengabdian

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pengabdian ini adalah:

- a. Permasalahan yang terjadi pada Mitra Koperasi Bueka As-Sakinah Kota Malang adalah kurangnya pemahaman pengurus terhadap penyusunan pelaporan keuangan syariah dan belum adanya aplikasi software penyusunan pelaporan keuangan syariah.
- b. Pemecahan masalah tersebut adalah dengan memberikan tutorial dan pendampingan Penyusunan pelaporan keuangan Syariah dengan aplikasi software accurate.
- c. Telah dilakukan evaluasi dan monitoring terhadap penyusunan pelaporan keuangan syariah.

Saran dari pengabdian ini adalah:

- a. Diharapkan Mitra terus belajar memahami konsep penyusunan pelaporan keuangan.
- b. Diharapkan Mitra terus belajar dan berlatih dalam penyusunan pelaporan keuangan dengan aplikasi software accurate.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., Rahardja, U., Arribathi, A. H., & Santoso, N. P. L. (2019). Penerapan Cloud Accounting dalam Menunjang Efektivitas Laporan Neraca pada Perguruan Tinggi. *CESS (Journal of Computer Engineering, System and Science)*, 4(1), 60-64.
- Hertiyo, D. A. (2015). Laporan Keuangan Koperasi Serba Usaha Buah Ketakasi Berbasis SAK ETAP.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2019. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.
- Isa, I. G. T., & Hartawan, G. P. (2017). Perancangan Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web (Studi Kasus Koperasi Mitra Setia). *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen)*, 5(10), 139-151.
- Suwardjono. 2008. Teori Akuntansi, Perencanaan Pelaporan Keuangan, BPFE UGM. Yogyakarta.
- The Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No.1. 1978. Financial Accounting Standards Board (FSAB).
- Wina Sanjaya. 2006. Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta: Kencana.